



Kedai Kopi Menjamur di Kota Jogja

Jadi Lifestyle Nongkrong Pertahankan Kualitas

JOGJA, Radar Jogja - Salah satu industri kuliner yang mulai dilirik adalah kopi. Olahan dan sajiannya digemari oleh anak muda. Beberapa tahun belakangan, bahkan kopo telah jadi *lifestyle*. Kehadiran kedai kopi pun mulai menjamur di Kota Jogja.

Kepala UPT Balai Layanan Bisnis UMKM DII, Hellen Phomica mengatakan, semula, kopi hanya biasa dinikmati pada waktu pagi. Tapi kini telah bertransformasi menjadi *life style* khususnya anak-anak muda, tak terkecuali masyarakat Jogjakarta. "Sehingga tidak heran lagi jika banyak *coffee shop* atau kedai kopi yang sangat dengan mudah dijumpai di Kota Pelajar ini," paparnya pada Radar Jogja kemarin (5/10).

Tidak hanya mengandalkan cita rasa kopi, kedai-kedai kini pun mulai membuat beragam varian sajian kopi. Seiring dengan berkembangnya tren penggunaan sosial media, *coffee shop* saling beradu membuat semenarik mungkin tampilan interior. "Untuk meramaikan tempat *coffee shop* mereka," cetusnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja Wahyu Hendratmoko pun menilai bahwa kedai kopi memiliki potensi wisata. Lantaran kebutuhan akan kopi, sudah menjadi *lifestyle* di Kota Gudeg. "Dalam HUT

Jogja ke-266 kami juga perhatikan ini," lontarnya.

Wahyu mencatat ada sekitar 400 pengusaha kedai kopi di Kota Jogja. Oleh sebab itu, beragam kuliner unggulan di Kota Pelajar diwadahi untuk turut meramaikan HUT Jogja ke-266. "Beragam genre ditampilkan, salah satunya adalah kuliner. Pecinta kopi juga akan kami manjakan dengan event-event yang akan kami gelar," ucapnya.

Sementara salah seorang mahasiswa, Umar mengaku kopi jadi kebutuhan wajibnya. Kopi mendukung dalam memacu kreativitasnya. Lantaran mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ini kerap begadang dan tidur larut. "Jadi buat obat ngantuk," ungkapnya.

Selain itu menurutnya, kopi juga menjadi wadah keakraban. Umar kerap membagi secangkir kopi yang dipesannya, untuk diminum bersama teman-temannya kala berdiskusi. "Makanya kedai kopi jadi salah satu tempat asik sih buat diskusi," tandasnya. (fat/prs/by)

SEDU KOPI: Barista membuat minuman kopi dengan metode V60, di Cerita Kopi Mukidi, Jogja, kemarin (5/10). Kedai kopi atau warung kopi telah menjadi salah satu produk ekonomi kreatif sebagai lokomotif pemulihan ekonomi sekaligus memperluas lapangan kerja.



GUNTLUR AGA-RADAR (2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005